BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pertama yang dilakukan di PAUD Baitul Sibyan kemampuan setiap anak untuk mengikuti contoh yang dijelaskan oleh penulis tidak sama (bervariasi), ada 3 orang meraih 75%, 1 anak meraih 50%, dan 2 anak meraih 25%. Dan hal ini kemudian yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang kedua.

Adapun pada tindakan penelitian kedua, secara individual sudah ada 3 orang anak yang melakukan tugas secara sempurna seperti yang diberikan oleh penulis dan guru, atau sudah bisa dikatakan telah mencapai target dalam pembagian tugas. Sedangkan 3 orang anak lainnya mendapatkan penilaian bervariasi. Tetapi secara keseluruhan semua anak mampu meningkatkan nilai individual. Sehingga jika ditarik kesimpulan bahwa media slime dan plastisin mampu meningkatkan kotoric halus semua anak secara signifikan (100%).

Dengan adanya metode keterampilan motoric halus melalui pembelajaran menggunakan media slime dan plastisin maka anak juga akan terbiasa menggerakkan jari jemarinya ketika menggunakan alat tulis atau alat penunjang permainan (pensil, crayon, gunting, dan lain-lain).

3.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi yang sudah dipaparkan, peneliti mengajukan beberapa saran, yakni bagi guru, penggunaan media slime dapat

menjadi alternatif yang disukai anak. Dan bagi sekolah, diharapkan penelitian ini menjadi salah satu acuan sekolah dalam meningkatkan pembelajaran yang lebih baik sedangkan bagi peneliti, diharapkan menjadi dasar bagi pengembangan penelitian lebih lanjut dibidang yang sama dengan hasil temuan yang lebih mendalam serta bermanfaat.